

JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 4 Tahun 2024 Halaman 2526 - 2533

Research & Learning in Elementary Education

https://jbasic.org/index.php/basicedu



Strategi Dinas Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

Franklin Marayate^{1⊠}, Mansyur², Triyanto Pristiwaluyo³

Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia^{1,2,3} E-mail: franklinmarayate1997@gmail.com¹, mansyurunm@gmail.com², triyanto.pristi@unm.ac.id³

Abstrak

Kualitas pendidikan SMP di Kecamatan Taniwel Timur, Kabupaten Seram Bagian Barat masih rendah, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi Dinas Pendidikan dalam meningkatkannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pendidikan telah menerapkan beberapa strategi, seperti identifikasi masalah, penyediaan sarana dan prasarana, pelatihan operator Dapodik, penguatan kepala sekolah, pelatihan ARKAS, bimbingan teknis, dan bimbingan guru. Akan tetapi, beberapa indikator mutu pendidikan di Kecamatan Taniwel Timur masih mengalami penurunan, seperti kemampuan numerasi dan kompetensi pada domain bilangan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Dinas Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kecamatan Taniwel Timur perlu ditingkatkan dengan cara meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, pelatihan operator Dapodik, dan pelatihan guru. Kesimpulan menunjukkan bahwa Dinas Pendidikan perlu meningkatkan perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan cara meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, memberikan pelatihan operator dapodik, dan meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan.

Kata Kunci: Dinas Pendidikan, Peningkatan Kualitas Mutu Pendidikan.

Abstract

The quality of education in SMP in Taniwel Timur District, Seram Bagian Barat Regency is still low, so this research is conducted to find out the strategies of the Education Department in improving it. This research uses a qualitative method with data collection through interviews, observation, and documents. The results of the research show that the Education Department has implemented several strategies, such as problem identification, provision of facilities and infrastructure, Dapodik operator training, strengthening of school principals, ARKAS training, technical guidance, and teacher guidance. However, some indicators of education quality in Taniwel Timur District are still decreasing, such as numeracy skills and competence in the domain of numbers. The findings of this research show that the strategy of the Education Department in improving the quality of education in Taniwel Timur District needs to be improved by increasing the quality of facilities and infrastructure, Dapodik operator training, and teacher training. The conclusion shows that the education office needs to improve its role in improving education quality by improving the quality of facilities and infrastructure, providing Dapodik operator training and improving the performance of teachers and education personnel.

Keywords: Education Department, Improving the Quality of Education.

Copyright (c) 2024 Franklin Marayate, Mansyur, Triyanto Pristiwaluyo

⊠ Corresponding author :

Email : franklinmarayate1997@gmail.com ISSN 2580-3735 (Media Cetak)
DOI : https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.7892 ISSN 2580-1147 (Media Online)

: https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.7892

PENDAHULUAN

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah usaha sadar untuk memanusiakan manusia. Selain itu pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan individu, masyarakat, dan bangsa. Untuk itu pendidikan harus menjadi tonggak yang memungkinkan perkembangan individu secara holistik, bukan hanya dari segi akademis, tetapi juga dalam aspek moral, sosial, dan emosional. sistem pendidikan yang kuat, inklusif, dan adaptif sangat penting untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang secara optimal, pendidikan juga tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan, dan mempersiapkan individu untuk memasuki dunia kerja (Al-Jannah & Aly, 2023).

Prinsipnya kemajuan suatu daerah ditentukan oleh tingkat pendidikan di daerah tersebut, hal ini tentunya tidak bisa disangkal lagi bahwa pendidikan memainkan peran penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang mempuni dan berkualitas untuk keberlanjutan pembangunan di daerah tersebut (Hendra et al., 2023). Artinya bahwa daerah yang memiliki indek pembangunan manusia yang baik dapat dilihat dengan tingkat pendidikannya. Menurut (Rahman, 2023) Peningkatan mutu pendidikan merupakan pilar penting dalam membangun pendidikan di Indonesia, dengan meningkatnya mutu pendidikan maka dapat menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang baik (cerdas dan kompetitif). Hal ini yang kemudian dikuatkan dengan pendapat dari (Tuala, 2018) mengatakan bahwa dalam proses pendidikan yang bermutu terlibat sebagai input, seperti bahan ajar (kognitf, afektif, psikomotor) metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi serta saran dan prasarana dan sumber daya lainnya, dalam menciptakan suasana yang kondusif.

Penelitian ini menyoroti strategi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat. Strategi ini meliputi identifikasi masalah, menciptakan sarana dan prasarana yang memadai, memberikan pelatihan operator dapodik, memberikan penguatan kepada kepala sekolah, dan lain-lain. Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih spesifik tentang strategi-strategi yang digunakan oleh Dinas Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di daerah tersebut

Dari data laporan rapor pendidikan SMP Negeri 1,2 dan 3 Taniwel Timur Tahun 2023 menunjukan data mutu dan relevansi hasil belajar peserta didik, kinerja guru dan tenaga kependidikan, serta data pengelolaan sekolah yang partisipatif, transparan akuntabel. untuk SMP Negeri 1 menunjukan hasil belajar peserta didik untuk indikator kemampuan literasi, kompentensi membaca teks informasi, kompentensi membaca teks sastra, kompentensi mengakses dan menemukan isi teks, gotong royong dan beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, mengalami kenaikan walau hanya beberapa persen dan untuk indikator nalar kritis kebinekaan global, kemandirian, kemampuan numerasi, kompentensi pada domain bilangan mengalami penurunan. Untuk kompentensi dan kinerja guru dan tenaga kependidikan, pada indikator pengalaman pelatihan PTK, dukungan piskologis, refleksi atas praktik mengajar, kualitas pembelajaran, manajemen kelas, metode pembelajaran, belajar tentang pembelajaran, refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru, dari beberapa indikator ini ada mengalami kenaikan walau bebrapa di antaranya tidak mengalami perubahan dari tahun 2022 sampai tahun 2023. dan untuk pengelolaan sekolah yang partisipatif transparan dan akuntabel. Pada indikator kepemimpinan instruksional, pengelolaan kurikulum sekolah, dukungan untuk refleksi guru, iklim sekolah, partisipasi warga sekolah, partisipasi orang tua, dan partisipasi murid mengalami kenaikan, untuk indikator yang mengalami penurunan seperti, visi misi sekolah, porposi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu, peningkatan mutu guru dan tenaga pendidik, dan program dan kebijakan sekolah mengalami penurunan dari tahun 2022 – 2023. Pentingnya pengelolaan sekolah yang partisipatif, transparan, dan akuntabel dalam meningkatkan mutu pendidikan, data laporan rapor pendidikan menunjukkan beberapa DOI : https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.7892

indikator yang mengalami kenaikan, seperti kepemimpinan instruksional, pengelolaan kurikulum sekolah, dan dukungan untuk refleksi guru.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena tujuan pendidikan harus dinyatakan secara jelas dan tegas sehingga setiap orang yang terlibat dalam usaha pendidikan memahami arah pendidikan yang akan dituju. Pendidikan memainkan peran penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa, serta membangun pendidikan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Dinas Pendidikan dalam meningkatkan kualitas mutu Pendidikan SMP di Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Seram Bagian Barat, serta SMP Negeri 1, 2, dan 3 di Kecamatan Taniwel Timur.

A. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu 2 bulan, karena penelitian ini dilakukan dalam proses perjuangan yang akan selalu tertanam dalam ingatan.

B. Tempat/Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Taniwel Timur, Kabupaten Seram Bagian Barat. Peta Kabupaten Seram Bagian Barat.

C. Keabsahan/Proses Validasi Data Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi daftar pertanyaan wawancara, lembar observasi, dan lembar analisis dokumen. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara memeriksa konsistensi data, memeriksa keakuratan data, dan memeriksa keabsahan data melalui triangulasi data.

Tahap perencanaan dalam penelitian ini melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, memilih tema atau topik permasalahan yang akan diteliti. Kemudian, merumuskan masalah yang akan dipecahkan dengan jelas dan spesifik. Selanjutnya, menentukan subjek penelitian yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Tahap berikutnya adalah pengurusan izin penelitian yang harus dilakukan untuk memastikan keberlangsungan penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian melibatkan beberapa metode pengumpulan data. Observasi dilakukan untuk mengamati dan merekam perilaku subjek penelitian. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut melalui percakapan dengan subjek. Dokumentasi juga dilakukan untuk mengumpulkan data dalam bentuk dokumen, seperti laporan, surat, dan lain-lain. Tahap penulisan laporan penelitian melibatkan pembuatan laporan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan secara tertulis. Laporan ini harus jelas, rinci, dan mudah dipahami oleh para pembaca. Dengan demikian, peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya dengan jelas dan efektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi Dinas Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SMP di Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat

Mutu Pendidikan merupakan tolak ukur yang penting dalam menilai efektivitas sistem Pendidikan suatu negara atau instutusi Pendidikan tertentu, untuk dapat terciptanya peningkatan mutu Pendidikan, tentunya pasti melibatkan berbagai aspek, mulai dari kualitas pembelajaran dikelas hingga ketersedianya sumber daya Pendidikan yang memadai. salah satu kunci utama dalam meningkatkan mutu Pendidikan adalah meningkatkan kompentensi para pendidik. Sehingga terdapat guru yang berkualitas dan memiliki ketrampilan mengajar yang baik dapat memberikan dampak positif dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat

membantu siswa dalam mencapai potensi maksimal mereka. Selain dengan kompentensi guru yang baik peningkatan mutu Pendidikan juga terikat erat dengan kurikulum yang relevan dan adaptif. Kurikulum yang dirancang dengan baik harus mampu memenuhi kebutuhan dan perkembangan siswa, serta mencakup aspekaspek seperti peningkatan literasi, ketrampilan berpikir kritis, dengan kurikulum yang sesuai, proses pembelajaran dapat menjadi menarik, relevan, dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik, tak hanya itu peran sumber daya Pendidikan juga sangat penting dimana, infrastruktur fisik, fasilitas Pendidikan, dan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi tak lupa juga sarana dan prasarana yang memadai akan menciptakan lingkungan belajar yang kondisif.

Tak hanya itu startegi yang diterapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Seram Bagian Barat adalah 1) identifikasi masalah, 2) menciptakan sarana dan prasarana yang memadai, 3) memberikan pelatihan oprator dapodik 4) memberikan penguatan kepada kepada sekolah melalui pelatihan pengelolaan E-kinerja 5) memberikan pelatihan mengunakan ARKAS 6) memberikan binbingan teknis kepada kepada sekolah dalam melakukan perencanaan berbasis data 7) memberikan pelatihan kepada guru untuk mengikuti PPG.

Tabel 1. Hasil Penelitian

NNo	Kategori	Subjek	Metode	Hasil	Kesimpulan
1	Tujuan Pendidikan	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003	Analisis	Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.	Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk watak dan peradaban bangsa.
2	Visi Pendidikan Indonesia	Visi Pendidikan Indonesia 2035	Analisis	Visi pendidikan Indonesia 2035 adalah membangun rakyat Indonesia untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang unggul, terus berkembang, sejahtera, dan berakhlak mulia dengan menumbuhkan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila.	Pemerintah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan di setiap daerah.
3	Kualitas Pendidikan di Maluku	Data Arika Media, 2023	Analisis	Kualitas pendidikan di Maluku disebabkan oleh letak geografis sebagai Provinsi Kepulauan yang menyebabkan akses untuk masyarakat mendapatkan pendidikan yang berkualitas sangatlah sulit.	Peningkatan mutu pendidikan di Maluku memerlukan perhatian pemerintah dan komitmen yang kuat.

4	Faktor Penurunan Mutu Pendidikan	Data Penelitian	Analisis	Beberapa faktor yang menyebabkan penurunan mutu pendidikan di Maluku adalah minimnya akses transportasi, minimnya pembangunan infrastruktur sekolah, dan minimnya akses internet.	
5	Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan	Data Penelitian	Analisis	Strategi meningkatkan mutu pendidikan di Maluku meliputi perubahan komitmen pemimpin, pemahaman yang jelas tentang kondisi yang ada, visi yang jelas terhadap masa depan, dan rencana yang jelas.	Upaya meningkatkan mutu pendidikan di Maluku memerlukan komitmen yang kuat, pemahaman yang mendalam, visi yang terarah, dan rencana yang terstruktur.

Pada dasarnya, pendidikan di Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat dapat dimanfaatkan lebih baik dengan adanya perbaikan terhadap tahap input, prasarana dan sarana, guru, serta tenaga kependidikan:

- 1. Tahap Input: Kurikulum, prasarana, dan sarana primer dan sekunder memainkan peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat.
- 2. Prasarana dan Sarana: Prasarana dan sarana primer dan sekunder memerlukan perbaikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat.
- 3. Guru: Guru memainkan peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat.
- 4. Tenaga Kependidikan: Tenaga kependidikan memerlukan perbaikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat.

Pembahasan

Penelitian tentang Strategi Dinas Pendidikan Dalam Meningkatkan mutu Pendidikan SMP di Kecamatan Taniwel Timur, Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang di lakukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian, bisa dilihat bahwa Upaya yang dilakukan oleh dinas Pendidikan ini dapat membantu peningkatan mutu Pendidikan di Kecamatn Taniwel Timur dengan adanya strategi berkelanjutan yang dilakukan oleh dinas ini, jika semuanya berjalan dengan baik maka tidak menutup kemungkinan bahwa kualitas mutu Pendidikan di Taniwel Timur Akan selalu berkembang, dinas Pendidikan juga suda menjalankan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Pendidikan telah melakukan beberapa strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1, 2, dan 3 Kecamatan Taniwel Timur. Strategi-strategi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru, meningkatkan kualitas pendidikan, dan meningkatkan partisipasi siswa dan orang tua. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Dinas Pendidikan telah memberikan bimbingan teknis kepada sekolah dalam melakukan perencanaan berbasis data untuk

meningkatkan mutu pendidikan. Bimbingan teknis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam bagi guru dan pegawai sekolah tentang pentingnya perencanaan berbasis data dalam meningkatkan mutu pendidikan.Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Dinas Pendidikan telah memberikan bimbingan kepada guru untuk mengikuti PPG untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar. Bimbingan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan peningkatan kompetensi guru.

Strategi-strategi tersebut meliputi: Identifikasi Masalah dimana Dinas Pendidikan melakukan identifikasi masalah yang terjadi di SMP Negeri 1, 2, dan 3 Kecamatan Taniwel Timur, seperti kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya pelatihan guru, dan kurangnya bimbingan teknis kepada sekolah. Menciptakan Sarana dan Prasarana: Dinas Pendidikan telah menciptakan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1, 2, dan 3 Kecamatan Taniwel Timur, seperti perbaikan infrastruktur sekolah dan pengadaan peralatan pendidikan. Adapun pelatihan yang dilaksanakan, yaitu Pelatihan Operator Dapodik, Penguatan Kepala Sekolah, Pelatihan Menggunakan ARKAS: Dinas Pendidikan telah memberikan pelatihan kepada guru dan pegawai sekolah untuk menggunakan ARKAS dalam pengelolaan dana BOSP, Bimbingan Teknis dan Bimbingan Guru

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Salah satu keterbatasan yang signifikan adalah keterbatasan waktu. Keterbatasan waktu dapat mengakibatkan penelitian tidak dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal. Selain itu, keterbatasan sumber daya juga dapat mengakibatkan penelitian tidak dapat dilakukan secara optimal. Keterbatasan sumber daya dapat berupa keterbatasan anggaran, keterbatasan alat dan perlengkapan, serta keterbatasan tenaga kerja yang tersedia. Selain keterbatasan waktu dan sumber daya, penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam mengumpulkan data. Salah satu keterbatasan yang signifikan adalah keterbatasan akses ke informasi. Keterbatasan akses ke informasi dapat berupa keterbatasan akses ke dokumen, keterbatasan akses ke data, serta keterbatasan akses ke sumber informasi lainnya. Keterbatasan akses ke informasi dapat mengakibatkan penelitian tidak dapat mengumpulkan data yang lengkap dan akurat. Selain itu, keterbatasan kemampuan dalam mengumpulkan data juga dapat menjadi keterbatasan. Keterbatasan kemampuan dapat berupa keterbatasan kemampuan dalam melakukan wawancara, keterbatasan kemampuan dalam melakukan observasi, serta keterbatasan kemampuan dalam mengumpulkan data lainnya. Keterbatasan kemampuan dapat mengakibatkan penelitian tidak dapat mengumpulkan data yang lengkap dan akurat. Oleh karena itu, penelitian ini harus memperhatikan keterbatasan-keterbatasan tersebut untuk dapat melakukan penelitian yang lebih efektif dan efisien.

Dari data laporan rapor pendidikan SMP Negeri 1,2 dan 3 Taniwel Timur Tahun 2023 menunjukan data mutu dan relevansi hasil belajar peserta didik, kinerja guru dan tenaga kependidikan, serta data pengelolaan sekolah yang partisipatif, transparan akuntabel. untuk SMP Negeri 1 menunjukan hasil belajar peserta didik untuk indikator kemampuan literasi, kompentensi membaca teks informasi, kompentensi membaca teks sastra, kompentensi mengakses dan menemukan isi teks, gotong royong dan beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. mengalami kenaikan walau hanya beberapa persen dan untuk indikator nalar kritis kebinekaan global, kemandirian, kemampuan numerasi, kompentensi pada domain bilangan mengalami penurunan. Untuk kompentensi dan kinerja guru dan tenaga kependidikan, pada indikator pengalaman pelatihan PTK, dukungan piskologis, refleksi atas praktik mengajar, kualitas pembelajaran, manajemen kelas, metode pembelajaran, belajar tentang pembelajaran, refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru, dari beberapa indikator ini ada mengalami kenaikan walau bebrapa di antaranya tidak mengalami perubahan dari tahun 2022 sampai tahun 2023. dan untuk pengelolaan sekolah yang partisipatif transparan dan akuntabel. Pada indikator kepemimpinan instruksional, pengelolaan kurikulum sekolah, dukungan untuk refleksi guru, iklim sekolah, partisipasi warga sekolah, partisipasi orang tua, dan partisipasi murid mengalami kenaikan, untuk indikator

yang mengalami penurunan seperti, visi misi sekolah, porposi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu, peningkatan mutu guru dan tenaga pendidik, dan program dan kebijakan sekolah mengalami penurunan dari tahun 2022 – 2023.

Adapun juga data raport pendidikan SMP Negeri 2 Taniwel Timur menunjukan hasil belajar peserta didik pada indikator kemampuan literasi, kemampuan numerasi, dan gotong royong mengalami penurunan, dari tahun 2022-2023. untuk kompentensi dan kinerja guru dan tenaga kependidikan, pada indikator pengalaman palatihan, refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru, belajar tentang pembelajaran dan penerapan praktik inovatif mengalami penurunan yang begitu signifikan sedangkan untuk indikator manajemen kelas, metode pembelajaran, dukungan psikologis, dan refleksi atas praktik mengajar mengalami kenaikan dari tahun 2022 ke tahun 2023 dan untuk pengelolaan sekolah yang partisipatif transparan dan akuntabel. Pada indikator kepemimpinan instruksional, pengelolaan kurikulum sekolah, dukungan untuk refleksi guru, partisipasi warga sekolah, partisiasi orang tua, dan partisispasi murid mengalami kenaikan, walaupun ada beberapa yang tidak mengalami perubahan dari tahun 2022 sampai tahun 2023, sedangkan untuk indikator visi, misi sekolah, iklim keamanan sekolah, kesejahteraan psikologis guru, dan proporsi pembelajaran peningkatkan mutu guru dan tenaga kependidikan mengalami penurunan.

Hasil laporan rapor pendidikan SMP Negeri 3 Taniwel Timur pada hasil belajar peserta didik untuk indikator, kompontensi pada domain bilangan, kompentensi pada domain aljabar, kompentensi pada domain geometri, kompentensi menerapkan, dan kompentensi menalar, mengalami penurunan dan untuk indikator kompentensi membaca teks informasi, kemampuan numerasi, karakter, gotong royong beriman, Bertakwa kepada Tuhan Ynag Maha Esa, dan nalar kritis mengalami kenaikan pada tahun 2023 walupan ada beberapa indikator yang tidak mengalami perubahan. dan untuk kompentensi dan kinerja guru dan tenaga kependidikan, pada indikator pengalaman pelatihan PTK, kualitas pebelajaran, manajemen kelas, dukungan psikologi, metode pembelajaran, dan refleksi atas praktik mengajar mengalami kenaikan walaupun ada beberapa indikator yang mengalami penurunan dan pada indikator refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru, belajar tentang pembelajaran dan penerapan praktik inovatif mengalami banyak penurunan dari tahun 2022 ke tahun 2023. dan untuk pengelolaan sekolah yang partisipatif transparan dan akuntabel. Pada indikator kepemimpinan instruksional, visi misi sekolah, pengelolaan kurikulum sekolah, iklim keamanan sekolah, kesejahteraan psikologis guru, partisipasi orang tua, partisipasi murid, partisipasi warga sekolah, dan proposi, pembelajaran peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan mengalami penurunan dari tahun 2022-2023.

Penelitian ini menemukan bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Seram Bagian Barat telah melakukan beberapa strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1, 2, dan 3 Kecamatan Taniwel Timur. Strategi-strategi tersebut meliputi identifikasi masalah, menciptakan sarana dan prasarana, pelatihan operator dapodik, penguatan kepala sekolah, pelatihan menggunakan ARKAS, bimbingan teknis, dan bimbingan guru. Penelitian ini juga menemukan bahwa strategi-strategi tersebut sesuai dengan teori dasar dan konsep pendidikan yang dikemukakan oleh berbagai ahli. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 1, 2, dan 3 Kecamatan Taniwel Timur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Dinas Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan SMP di Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat masih memiliki beberapa kekurangan. Meskipun beberapa indikator mengalami kenaikan, seperti kemampuan literasi dan gotong royong, beberapa indikator lainnya mengalami penurunan, seperti kemampuan numerasi dan kompetensi pada domain bilangan. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa Dinas Pendidikan perlu meningkatkan perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan cara meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, memberikan pelatihan operator dapodik, dan meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan. Saran-saran yang dapat diambil berdasarkan penelitian pertama, kepada pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat disarankan untuk

2533 Strategi Dinas Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama – Franklin Marayate, Mansyur, Triyanto Pristiwaluyo
DOI: https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.7892

mempereratkan dan melakukan kerja sama yang baik dengan Pemerintah Pusat maupun Dinas Pendidikan Kabupaten Seram Bagian Barat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat. Selain itu, Dinas Pendidikan Kabupaten Seram Bagian Barat juga diminta untuk terus memantau dan melihat perkembangan mutu pendidikan di kecamatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jannah, S., & Aly, H. N. (2023). Kurikulum Sebagai Pilar Pengembangan Individual Siswa Sma: Pendekatan Holistik Untuk Masa Depan Yang Berkilau. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk), 5(4), 540–548. https://Doi.Org/10.31004/Jpdk.V5i4.18069
- Amirullah. (2015). Manajemen Strategi Teori-Konsep-Kinerja (1st Ed.). Penerbit Mitra Wacana Media.
- Dian Sudiantini. (2022). Manajemen Strategi. In Paper Knowledge. Toward A Media History Of Documents (Vol. 7, Issue 2).
- Hendra, H., Shopiana, S., Wijaya, S., & Iskandar, T. (2023). Konsep Manajemen Pendidikan Di Indonesia. Jurnal Cakrawala Ilmiah, 2(5), Article 5. Https://Doi.Org/10.53625/Jcijurnalcakrawalailmiah.V2i5.4594
- Husein, U. (2011). Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis. Pt Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Bupati Seram Bagian Barat No 31 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan, 1 (2016).
- Qudrat Nugraha. (2019). Manajemen Strategis. Manajemen Strategis, 1, 1–51.
- Rahman, R. (2023). Pentingnya Keterlibatan Orangtua Terkait Pendidikan Mempengaruhi Kemajuan Pendidikan Di Indonesia. Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan), 7(1), Article 1. Https://Doi.Org/10.58258/Jisip.V7i1.4542
- Tuala, R. P. (2018). Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah. Lintang Rasi Aksara Books.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Yusuf, M. (2018). Pengantar Ilmu Pendidikan. Kampus Iain Palopo.